



Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum TIK

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008



Latar Belakang

- Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi, media, dan informatika, serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global.
- Perkembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan masyarakat informasi (*information society*).
- Perlu melakukan terobosan agar dapat secara efektif mempercepat pendayagunaan ICT.
- Pengembangan kurikulum TIK akan menjadi tulang punggung sistem pendidikan masa yang akan datang.
- Kurikulum TIK mampu mengangkat harkat dan nilai-nilai kemanusiaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 15: tentang pendidikan jarak jauh, dan Pasal 43 tentang promosi pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, Pasal 1 Ayat 1: Standar nasional pendidikan, dan Pasal 28 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan.
3. Undang – undang No 14 Tahun 2005 tahun tentang Guru dan Dosen.
4. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001: Pengenalan teknologi telematika dan aplikasinya.

Peran TIK

1. TIK sebagai Skill dan Kompetensi

- Setiap pemangku kepentingan harus memiliki kompetensi dan keahlian menggunakan TIK.
- Informasi merupakan “bahan mentah” dari pengetahuan yang harus diolah.
- Membagi pengetahuan antar satu pembelajar dengan yang lainnya bersifat mutlak dan tidak berkesudahan.
- Belajar mengenai bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien bagi guru, siswa, dan stakeholder.
- Belajar adalah proses seumur hidup yang berlaku bagi setiap individu atau manusia.

Peran TIK

2. TIK sebagai Infrastruktur Pembelajaran

- Saat ini, bahan ajar banyak disimpan dalam format digital.
- Para pembelajar – instruktur dan peserta didik – secara aktif bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya.
- Proses pembelajaran seharusnya dapat dilakukan darimana dan kapan saja.
- Perbedaan fisis geografi seharusnya tidak menjadi batasan pembelajaran.
- “The network is the school” akan menjadi fenomena baru di dalam dunia pendidikan.

Peran TIK

3. TIK sebagai Sumber Bahan Belajar

- Ilmu pengetahuan berkembang sedemikian cepatnya.
- Guru-guru yang hebat tersebar di berbagai belahan dunia.
- Buku-buku, bahan ajar, dan referensi diperbaharui secara kontinyu.
- Inovasi memerlukan kerjasama pemikiran.
- Tanpa teknologi, proses pembelajaran yang “up-to-date” membutuhkan waktu yang lama.

Peran TIK

4. TIK sebagai Alat Bantu dan Fasilitas Pembelajaran

- Penyampaian pengetahuan seharusnya mempertimbangkan konteks dunia nyatanya.
- Memberikan ilustrasi berbagai fenomena ilmu pengetahuan untuk mempercepat penyerapan bahan ajar.
- Pelajar diharapkan melakukan eksplorasi terhadap pengetahuannya secara lebih bebas dan mandiri.
- Akuisisi pengetahuan berasal dari interaksi antarsiswa dan guru.
- Rasio antara pengajar dan peserta didik proses pemberian fasilitas.

Peran TIK

5. TIK sebagai Pendukung Manajemen Pembelajaran

- Setiap individu memerlukan dukungan pembelajaran tanpa henti setiap harinya.
- Transaksi dan interaksi interaktif antar-*stakeholder* memerlukan pengelolaan *back-office* yang kuat.
- Kualitas layanan pada pengelolaan administrasi pendidikan seharusnya ditingkatkan secara bertahap.
- Orang merupakan sumber daya yang sangat bernilai sekaligus terbatas dalam institusi.
- Munculnya keberadaan sistem pendidikan inter-organisasi.

Peran TIK

6. TIK sebagai Sistem Pendukung Keputusan

- Setiap individu memiliki karakteristik dan bakat masing-masing dalam pembelajaran.
- Guru seharusnya meningkatkan kompetensi dan keterampilan pada berbagai bidang ilmu.
- Sumber daya terbatas, pengelolaan yang efektif seharusnya dilakukan.
- Institusi seharusnya tumbuh dari waktu ke waktu dalam hal jangkauan dan kualitas.
- Pemerintah seharusnya memiliki pengetahuan tentang profil institusi pendidikan.

Karakteristik TIK

Kurikulum masa depan Teknologi Informasi dan Komunikasi harus memiliki karakteristik

- Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan keterampilan meliputi perangkat keras dan perangkat lunak, dan menuntut kemampuan intelektual.
- Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.



Karakteristik TIK

- Tema-tema esensial Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang Ilmu Komputer, Matematik, Teknik Elektronika, Telekomunikasi, Sibernetika dan Informatika itu sendiri. Tema-tema tersebut sebagai ciri dari zaman (abad) 21, dan terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.
- Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional, karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Strategi Implementasi Kurikulum TIK

Membentuk struktur yang sistematis dalam penyusunan kurikulum terkait dengan visi/target yang kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kemampuan yaitu :

1. Pengetahuan (knowledge)
2. Keahlian (skill)
3. Analitis
4. Inovatif
5. Etika (Etic)



Kemampuan Pengetahuan

Pengertian tentang konsep-konsep dasar yang membangun teknologi informasi dan komunikasi yang terdiri atas :

- Unsur teknologi
- Unsur Informasi
- Unsur komunikasi.



Kemampuan Keahlian

Kemampuan tentang prinsip kerja dan pengoperasian perangkat teknologi informasi dan komunikasi meliputi :

1. Unsur hardware :

- Instalasi
- Menghidupkan
- Menjalankan
- Memelihara

2. Unsur Software :

- Instalasi
- Mengoperasikan paket aplikasi pengolah (Teks, Audio, Video)
- Kolaborasi Hardware dan Software :
- Manajemen informasi

Analitis

Kemampuan untuk melakukan analisis dan menggunakan TIK sebagai alat terhadap bentuk-bentuk transformasi seperti :

- Grafik
- Tabel



Inovatif

Kemampuan untuk mengembangkan karya inovatif dengan perangkat TIK secara optimal.



Etika

Kemampuan melakukan klasifikasi dan antisipasi dampak penggunaan TIK dalam menyelesaikan masalah.



Penutup

- Kurikulum masa depan mata pelajaran TIK berdasarkan kajian situasi dan kondisi, baik yang berhubungan dengan kurikulum maupun dengan harapan masa depan perlu melibatkan berbagai komponen sekolah, masyarakat, dunia industri dan pemakai akhir lulusan.
- Kerjasama seluruh komponen dalam merevitalisasi kurikulum TIK ini memiliki makna yang mendalam dalam perencanaan, strategis dan implentasi TIK sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, efektif dan efisien dalam dunia pendidikan.



Selesai

